

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007: 3), metode kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik itu berupa kalimat tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati yang menjadi obyek dan subyek penelitian. Adapun jenis penelitian kualitatif yang digunakan ialah studi kasus. Dimana dalam penelitian ini, penulis berusaha mengeksplorasi permasalahan MSDM di RSUD Muhammadiyah Delanggu dengan batasan yang terperinci. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), karena data utama yang digunakan diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang menjadi objek penelitian.

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia RSUD Muhammadiyah Delanggu. Sedangkan subyek yang digunakan dalam penelitian ini ialah pelaksanaan manajemen sumber daya manusia oleh karyawan RSUD Muhammadiyah Delanggu.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi adalah kumpulan dari seluruh kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian (Suharyadi, 2009: 7). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di RSUD Muhammadiyah Delanggu. Adapun sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian (Suharyadi, 2009: 7). Sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah karyawan kelompok staf dan karyawan kelompok struktural.

Karyawan kelompok staf merupakan pegawai rumah sakit yang tidak memiliki posisi tertentu dalam struktur organisasi rumah sakit. Kelompok karyawan perlu dijadikan sampel penelitian karena mereka termasuk dalam unsur yang dikelola oleh departemen sumber daya rumah sakit. Sehingga harapannya mampu melakukan eksplorasi terhadap apa yang dialami atau dirasakan oleh para staf sebagai sumber daya yang dikelola.

Adapun karyawan kelompok struktural merupakan pegawai rumah sakit yang memiliki posisi jabatan baik sebagai manajer ataupun sebagai asisten manajer. Penggunaan kelompok struktural sebagai sampel penelitian dikarenakan kelompok ini disamping sebagai unsur sumber daya rumah sakit juga memiliki peran sebagai pengelola sumber daya. Harapannya dapat diperoleh data mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan dalam mengelola sumber daya manusia.

Sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dimana subjek yang diambil bukan didasarkan atas strata, random

atau daerah akan tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2012: 126), *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Di samping itu, Arikunto (2010: 183) menjelaskan bahwa syarat-syarat yang wajib terpenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu di antaranya yaitu:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas karakteristik ataupun sifat-sifat tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok dalam populasi
2. Subjek yang diambil sebagai sampel harus benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung karakteristik yang terdapat pada populasi
3. Penentuan karakteristik dari populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan

Berdasarkan pendapat di atas, maka penentuan sampel yang diambil adalah responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Status kepegawaian adalah karyawan tetap.
2. Bagi kelompok staf harus memenuhi kriteria berikut :
 - a. Masa kerja paling sedikit 5 tahun
 - b. Memperoleh pengalaman pelatihan ataupun training
 - c. Pernah dilakukan evaluasi kinerja
 - d. Pernah memperoleh kenaikan kepangkatan atau golongan
3. Bagi kelompok struktural adalah selain memenuhi kriteria seperti pada kelompok staf sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, kelompok struktural juga harus memiliki pengalaman mengelola staf dalam jumlah

yang besar dan pengelola unit khusus. Adapun informan dari kelompok struktural ialah :

- a. Kepala Bagian Pelayanan Medis
- b. Kepala Sub Bidang Keperawatan
- c. Kepala Ruang Poli Rawat Jalan
- d. Kepala Ruang Intensive (ICU)

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang meliputi :

1. Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM), merupakan proses yang dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan kebutuhan SDM sebelum dilakukan rekrutmen atau seleksi.
2. Rekrutmen dan seleksi, ialah proses penarikan, seleksi, serta penempatan pegawai.
3. Kompensasi, ialah pendapatan baik itu berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada rumah sakit.
4. Penilaian kinerja ialah proses yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk menilai atau mengevaluasi sejauh mana anggotanya telah melakukan pekerjaan dengan baik dan sesuai standar.

E. Definisi Operasional

Secara operasional, variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagaimana berikut:

1. Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penelitian ini diukur berdasarkan pengetahuan informan mengenai tenaga serta hambatan yang dihadapi dalam perencanaan SDM di RSUD Muhammadiyah Delanggu..
2. Rekrutmen dan seleksi dalam penelitian ini diukur berdasarkan kebijakan yang digunakan RSUD Muhammadiyah Delanggu dalam proses rekrutmen tenaga kerja. Baik dari sisi cara rekrutmen, penempatan tenaga kerja maupun hambatan dari proses rekrutmen.
3. Pemberian kompensasi dalam penelitian ini diukur berdasarkan bentuk-bentuk kompensasi yang digunakan di RSUD Muhammadiyah Delanggu. Diukur juga berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya tingkat kompensasi serta pengaruh kompensasi terhadap kinerja pegawai dan harapan pegawai dengan kesejahteraan.
4. Penilaian kinerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan mekanisme penilaian kinerja serta pengaruh penilaian kinerja terhadap kinerja yang dilakukan di RSUD Muhammadiyah Delanggu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan *in-depth interview*. *In-depth interview* ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau

tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

G. Uji Validitas

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid. Untuk itu, peneliti perlu mengadakan validitas dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid atau cacat (Bachri, 2010: 55). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian (Bachri, 2010: 57).

Triangulasi dalam penelitian ini adalah pejabat yang pernah atau sedang terlibat langsung dalam pengelolaan SDM ditingkat RSUD Muhammadiyah Delanggu yaitu manajer SDM saat ini dan mantan manajer SDM periode sebelumnya.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagaimana berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah proses merangkum, menentukan hal-hal inti, memfokuskan pada aspek-aspek urgen, mencari topik serta dan pola berdasarkan data yang diperoleh. Melalui reduksi data maka akan

menghasilkan inti dari proses serta pernyataan-pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap bedara dalam jalurnya.

2. Model Data

Model data dibuat dengan menerjemahkan model sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan diperbolehkan menjelaskan kesimpulan serta mengambil tindakan tertentu. Model data dalam penelitian ini dipaparkan secara teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan ketika berada di lapangan. Baik itu berawal dari permulaan pengumpulan data, peneliti memulai mencari arti benda-benda, keteraturan pola, hingga penjelasan-penjelasan, konfigurasi serta sebab akibat. Kesimpulan-kesimpulan dilakukan verifikasi dengan cara :

1. Secara berkelanjutan memikirkan ulang selama dalam masa penulisan.
2. Secara berkelanjutan meninjau ulang yang menjadi catatan selama di lapangan.
3. Melakukan peninjauan kembali serta mendiskusikannya dengan orang lain baik itu teman maupun senior
4. Menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

I. Etika Penelitian

Beberapa prinsip etika penelitian yang penulis gunakan ialah sebagaimana berikut:

1. Menghormati harkat serta martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan apa saja yang menjadi hak-hak subyek guna memperoleh informasi yang terbuka yang berkaitan dengan jalannya penelitian. Selain itu juga memperoleh kebebasan dalam menentukan pilihan dan bebas dari berbagai paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*).

2. Menghormati privasi serta kerahasiaan subyek penelitian

Setiap individu tentunya memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian membutuhkan terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan, tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan serta inklusivitas

Prinsip keadilan memiliki arti keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian harus dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat serta kerugian yang ditimbulkan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari

kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres,
maupun kematian subyek penelitian.

